

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan yang terkait dengan rumusan masalah dan menganalisanya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang “**PERILAKU KOMUNIKASI MUCIKARI PELAJAR DISURABAYA**”, diantaranya sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal yang terjadi dalam lingkungan mucikari pelajar , yang dialami oleh mucikari pelajar dengan pelacur adalah ramah, saling terbuka soal pekerjaannya, kemudian menjaga tali pertemanan yang baik agar kekerabatan terjaga untuk kebersamaan, kemudian antara mucikari pelajar dengan pelanggan, ia juga mempunyai ciri khas menggunakan gaya bahasa yang khas agar pelanggan tertarik sehingga mucikari pelajar banyak bicara terkait dengan dagangannya yang bagus-bagus agar pelanggannya tertarik, mucikari pelajar juga tertutup terhadap pelanggan terkait privasi pribadinya. Dan ketika dengan lingkungan keluarga komunikasi interpersonal yang dialami mucikari pelajar cenderung pendiam, biasanya juga memberi uang kepada orang tuanya, dengan sikap pendiamnya untuk menutupi kedoknya sebagai mucikari pelajar, dan jarang sekali melakukan interaksi di dalam lingkungan keluarganya. Dilingkungan mucikari pelajar komunikasi interpersonal yang

dilakukan ialah cenderung menunjukkan sikap yang jutek, cuek, acuh tak acuh terhadap lingkungan, karena ia merasa di sibukkan dengan kegiatannya, meski sedikit ramah dan tertutup terkadang ia sering menilai bahwa lingkungannya tidak begitu penting, yang terpenting bagi mucikari pelajar ialah temannya, keluarga dan kegiatan dia sebagai mucikari pelajar. Disisi lain juga ketika tetangga tahu kedoknya sebagai mucikari pelajar membuat ia merasa kurang baik dimata masyarakat, maka dari itu mucikari pelajar cenderung tidak begitu sering menampakkan dirinya dilingkungan rumahnya.

2. Proses komunikasi interpersonal mucikari pelajar adalah langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya kegiatan komunikasi. Memang dalam kenyataannya, mucikari pelajar tidak pernah berfikir terlalu detail mengenai proses komunikasi. Hal ini disebabkan kegiatan komunikasi sudah terjadi secara rutin dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga mucikari pelajar tidak lagi merasa perlu menyusun langkah-langkah tertentu secara sengaja ketika akan berkomunikasi. Secara sederhana proses komunikasi digambarkan sebagai proses yang menghubungkan pengirim dengan penerima pesan.
3. Teori Tindakan Social adalah individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan pada tindakan orang lain, juga dapat berupa tindakan yang bersifat menginternal dan bermakna, atau merupakan tindakan perulangan dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi yang menurutnya

menguntungkan. Seperti mucikari pelajar yang akan memberi makna tersendiri bagi pelaku mucikari pelajar, maksudnya ialah segala upaya untuk melakukan tindakan yang memberikan makna kepada orang lain yang mana makna tersebut bersifat subyektif dan bermanfaat. Tindakan yang bersifat internal dalam mucikari pelajar bisa diwujudkan dengan symbol bahasa atau gaya perilaku/tindakan yang mempunyai ciri khas yang akan di munculkannya sebagai bentuk pengungkapan makna.

4. Teori Pertukaran Sosial, Model ini memandang bahwa pola hubungan interpersonal menyerupai transaksi dagang seperti yang dilakukan oleh mucikari pelajar, hubungan antar manusia (interpersonal) itu berlangsung mengikuti kaidah transaksional, yaitu apakah masing-masing merasa memperoleh keuntungan dalam transaksinya atau malah rugi. Jika merasa memperoleh keuntungan maka hubungan interpersonal berjalan mulus, tetapi jika merasa rugi maka hubungan itu akan terganggu, putus, atau bahkan berubah menjadi permusuhan. Dengan demikian, orang berminat untuk menjalin hubungan dengan orang lain karena dilandasi adanya keinginan untuk mendapat keuntungan, yaitu memenuhi kebutuhannya. Asumsi teori ini, setiap individu secara sadar merasa nyaman menjalin hubungan interpersonal hanya selama hubungan tersebut memuaskan ditinjau dari segi ganjaran dan biaya. Fenomena mucikari pelajar yang dilakukan pada komunikannya yaitu pelacur dan pelanggan. Mereka membangun

komunikasi dengan baik dan mempunyai tujuan yang sama yakni mencari keuntungan sama-sama. Mucikari pelajar menarik keuntungan dengan mengambil bagian dari pelacur, dan pelacur juga mendapat keuntungan dari jasanya mucikari pelajar mendapatkan uang yang sudah ia sepakati berdua, kemudian pelanggan juga merasa puas dengan negoisasi yang sudah disepakati dengan mucikari pelajar.

B. Rekomendasi

1. Bagi pembaca, peneliti ini diharapkan menambahkan khasanah keilmuan secara teoritis dan sekaligus dapat menjadi acuan literature untuk melanjutkan riset-riset berikutnya, menginga fenomena social dimasyarakat, khususnya pada kalangan remaja atau pelajar yang begitu cepat perubahannya. Lebih-lebih ketika perilaku amoral diklaim sebagai symbol budaya masa kini atau pop-culture.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengungkap komunikasi interpersonal Mucikari Pelajar lebih dalam lagi, agar penelitian mengenai mucikari terus berkembang dinamikanya.
3. Bagi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, semoga peneliti ini dapat dijadikan literature dipergustakaan bagi peneliti dalam penelitian selanjutnya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan serta menumbuhkan nilai-nilai social kalangan pelajar (siswa) yang secara fikir maupun perilaku mengakui adanya budaya, norma serta etika yang harus dijunjung tinggi.